



## Paperadilan Robert Terhadap Polda Bali Dikabulkan PN Denpasar, Pengusaha Es Krim Gelato Kecewa

### Description

*default watermark*



KitaIndonesia.Com â?? Komisaris sekaligus owner PT Artisanal Food Group (AFG) Leonard Alexander Vereckeen, mengaku kecewa dengan putusan hakim Pengadilan Negeri (PN) Denpasar lantaran mengabulkan permohonan praperadilan Robert terhadap Polda Bali.

Tak hanya itu, Leonard juga mengaku heran bila peristiwa dugaan pencurian di Toko Es Krim Leonardo Gelato, Jalan Petitenget, Kerobokan Kelod, Kuta Utara, Badung disebutkan sebagai setingan, kriminalisasi bahkan laporan palsu.

â??Ini sangatlah tidak masuk akal seorang pelaku serta bukan pemegang saham masuk dan mencuri barang-barang di kantor saya bisa dimenangkan,â?• ucapnya dalam keterangan pers di Denpasar, Rabu (22/4/2024).

Kendati masih belum menerima kenyataan, pengusaha asal Belanda itu menegaskan bahwa dirinya tidak akan berhenti untuk mendapatkan keadilan di Indonesia. Dalam waktu dekat, pihaknya akan kembali menempuh jalur hukum.

“Saya tidak akan berhenti sampai di sini, saya yakin Indonesia bangsa besar dan memiliki hukum yang berkeadilan,” ujar Leonard didampingi Direktur PT Leonardo Gelato Artigianale Eva Yuli Setyawati.

Sebagai informasi, pada 13 Mei 2024, PN Denpasar melalui putusan praperadilan Nomor: 6/Pid.Pra/2024/PN Dps telah menggugurkan status tersangka Robert di Polda Bali.

Andrew Sutedja selaku kuasa hukum Robert menyebut bahwa kliennya menjadi tersangka di Polda Bali terkait dugaan pencurian. Ia menyebut kliennya telah menjadi korban kriminalisasi dalam perkara tersebut.

### Category

1. Politik & Hukum

### Date Created

May 23, 2024

### Author

agung

*default watermark*